

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KARYAWAN TOKO
BUSANA MUSLIM TAMAN BUNGA YOGYAKARTA
DALAM MEMBENTUK KARAKTER ISLAMI**



Skripsi Ini Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Mendapatkan Gelar S.Pd

Oleh:

NURUL ARIFAINI SHOLIKHAH

NIM. 15.10.931

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU ALQURAN AN NUR
YOGYAKARTA**

2019

NOTA DINAS PEMBIMBING

Ali Mustaqim, M.Pd.I

Aris Nur Lailiyah, M.Pd.I

HAL : Skripsi

Sdri. Nurul Arifaini Sholikhah

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

IIQ An Nur

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Nurul Arifaini Sholikhah

NIM : 15.10.931

Jurusan : Tarbiyah

Judul : Pendidikan Agama Islam pada Karyawan Toko Busana Muslim Taman Bunga Yogyakarta dalam Membentuk Karakter Islami

Maka, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan dalam sidang munaqasyah untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Wasslammu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 07 Agustus 2019

Pembimbing I



Ali Mustaqim, M.Pd.I

NIDN.212010893

Pembimbing II



Aris Nur Lailiyah, M.Pd.I

NIDN.2115098801

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nurul Arifaini Sholikhah
NIM : 15.10.931
Tempat/ Tgl Lahir : Kebumen, 19 April 1997
Program Studi : Tarbiyah
Semester : VIII
Alamat Rumah : Balingasal Rt 01/03, Padureso, Kebumen
Alamat Domisili : Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta
Judul Skripsi : Pendidikan Agama Islam pada Karyawan Toko Busana Muslim Taman Bunga Yogyakarta dalam Membentuk Karakter Islami

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 14 (empat belas) hari terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 14 (empat belas) hari revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 6 Agustus 2019

Saya yang menyatakan,



Nurul Arifaini Sholikhah

NIM. 15. 10.931

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: 454/AK/IIQ/TY/VIII/2019

Skripsi dengan judul:

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KARYAWAN TOKO BUSANA MUSLIM TAMAN
BUNGA YOGYAKARTA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ISLAMI**

Disusun Oleh:

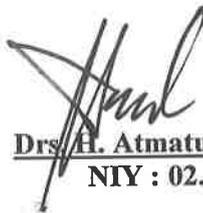
NURUL ARIFAINI SHOLIKHAH

NIM: 15.10.931

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta,
telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 90 (A) dalam sidang ujian munaqosyah
pada hari Senin, tanggal 19 Agustus 2019 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Penguji I



Drs. H. Atmaturida, M.Pd
NIY : 02.30.04

Penguji II



Roizatul Faruk, M.Pd
NIDN: 2130078603

Pembimbing I



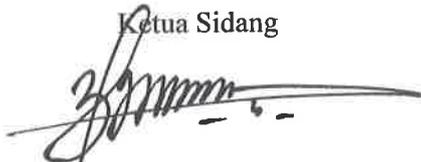
Ali Mustaqim, M.Pd.I
NIDN: 2120108903

Pembimbing II



Aris Nurlailiyah, M.Pd.I
NIDN : 2115098801

Ketua Sidang



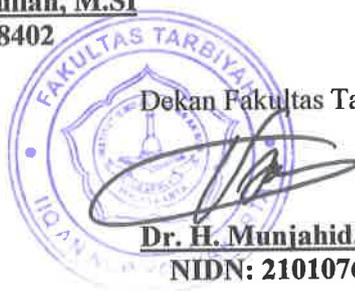
Braham Maya Baratullah, M.SI
NIDN: 2109058402

Sekretaris Sidang



Samsudin, M.Pd.I
NIDN : 2131088501

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. H. Munjahid, M.Ag
NIDN: 2101076901

MOTTO

إِنَّ مِنْ خَيْرِكُمْ أَحَا سِنُكُمْ أَخْلَاقاً

“*Sesungguhnya sebaik-baik kalian adalah yang paling mulia akhlaknya.*”

(H.R Muslim)¹

¹H.R, Muslim, *Shahih Muslim, kitab Fadail, bab Masail Rasulullah Syai'an Qath Faqal*, No. 2321, hlm. 1096

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa cinta kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

Almamater kebanggaanku

Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Bantul Yogyakarta

Kepada kedua orangtuaku yang selalu mengajarku tentang arti kehidupan melalui kesabaran, ikhtiar, dan doa

Kepada adikku yang selalu memotivasi dan menyemangatiku

Segenap guru-guruku tercinta yang telah mencurahkan samudera ilmu yang bermanfaat dan memberikan kesejukan dalam setiap untaian nasehat.

ABSTRAK

Nurul Arifaini Sholikhah, *Pendidikan Agama Islam pada Karyawan Toko Busana Muslim Taman Bunga Yogyakarta dalam Membentuk Karakter Islami*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta.

Latar belakang masalah penelitian ini dikarenakan adanya kasus kecurangan dalam dunia kerja yang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu seperti karyawan. Kecurangan terjadi karena minimnya karakter Islami yang dimiliki, yang disebabkan kurangnya pemahaman ilmu agama, waktu yang tersita untuk urusan pekerjaan, serta tempat kerja yang tidak memberikan pendidikan Agama. Toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta merupakan salah satu tempat kerja yang memberikan Pendidikan Agama Islam pada karyawannya sehingga karyawan memiliki karakter yang Islami.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dilihat dari sumber data penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data yang telah diperoleh dianalisis dengan cara mereduksi data, menyajikan data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian sebagai berikut: *Pertama*, Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Karyawan Toko Busana Muslim Taman Bunga Yogyakarta dalam Membentuk Karakter Islami ada dua cakupan yaitu materi dan metode: materi meliputi: (a) siraman rohani, (b) mengaji Alquran yang meliputi membaca Alquran dan tadarus Alquran, (c) salat berjamaah, (d) pembacaan doa. Metode meliputi: (a) ceramah, (b) tanya jawab, (c) keteladanan, (d) pembiasaan (e) kedisiplinan, (f) nasihat, (g) pemberian hadiah. *Kedua*, Implikasi Pendidikan Agama Islam pada Karyawan Toko Busana Muslim Taman Bunga Yogyakarta dalam Membentuk Karakter Islami adalah (a) karyawan memiliki karakter yang jujur, (b) peduli dengan orang lain, (c) toleransi, (d) disiplin, (e) tanggung jawab, (f) bekerja keras (g) mendapatkan promosi jabatan. *Ketiga*, faktor yang memengaruhi Pendidikan Agama Islam pada karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta dalam membentuk karakter Islami ada dua hal yaitu faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukung yaitu: (a) kesanggupan karyawan mengikuti aturan yang ada, (b) peran dari pimpinan, dan (c) fasilitas yang memadai. Sedangkan faktor penghambat yaitu: (a) kurangnya tenaga pendidik, (b) lingkungan di luar tempat kerja.

Kata Kunci: *Pendidikan Agama Islam, Karyawan, Karakter Islami*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa Arab ke bahasa Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543 b/U/1987 dengan sedikit perubahan dari penulis. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan tunggal

Tabel 1
Konsonan Tunggal

Huruf	Arab	Nama Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
سین	Syin	SY	es dan ye
سڨ	şad	Ş	es (dengan titik dibawah)
سڨڨ	ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
سڨط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
سڨظ	ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong).

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 2
Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
---◌---	Fathah	Al Dihlawi	A
---◌---	Kasrah	I	I
---◌---	Dammah	U	U

Contoh:

1. كَتَبَ = *kataba*
2. يَذْهَبُ = *yazhabu*
3. سَأَلَ = *su'ila*
4. ذُكِرَ = *zukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 3
Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
اَ-يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
اُ-وُ	Kasrah dan wawu	Iu	a dan u

Contoh:

1. كَيْفَ = *kaifa*
2. هَوَا = *haua*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال (*rijālun*).
- b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti موسي (*mūsā*).
- c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مجيب (*mujībun*).
- d. *Dammah* + huruf *wawu* mati, ditulis = u dengan garis di atas, seperti: قلوبهم (*qulūbuhum*).

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

- a. Ta' Marbutah hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

b. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h" Contoh: طلحة (*Tālahah*).

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h". Contoh: روضة الجنة □ (*Raudah al-jannah*).

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

a. رَبَّنَا □ = *rabbanā*

b. كَبَّرَ = *kabbara*

6. Penulisan Huruf *Alif Lam*

- a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *syamsyah* ditulis dengan *al-*, seperti :

a. الْكَرِيمُ الْكَبِيرُ = *al-karīm al-kabīr*

b. الرَّسُولُ □ النَّسَاءُ = *al-rasūl al-nisā'*

- b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital, seperti الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ (*Al-Azīz al-ḥakīm*).
- c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti يَحِبُّ الْمُحْسِنِينَ (*Yuhibbu al-Muhsinīn*).

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh: شَيْءٌ (syai'un).

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh: وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ (Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn) dan فَأَوْفِ الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ (Fa aūfu al-Kaila wa al-

9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ (wamā Muhammadun illā Rasūl).

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين, أما بعد

Segala puji syukur kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta nikmat berupa iman dan kesehatan kepada kita semua, sehingga dengan pertolongan-Nya penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada beliau, baginda Rasulullah Muhammad Saw, keluarga, sahabat dan semua umat beliau, semoga kita menjadi umat yang beliau riḍahi dan mendapat syafa'at kelak *fi yaumi al-qiyamah*. Aamiin.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis sadar bahwa sebuah karya tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. *Syaikhī wa murabbī rūhī*, K.H Nawawi Abdul Aziz (alm), ibu Nyai Hj. Walidah (almh), ibu Nyai Hj. Zumrotun, beserta seluruh zurriyah Pondok Pesantren An Nur.
2. K.H Yasin Nawawi selaku ketua yayasan Al-Ma'had An Nur yang selalu membimbing dan mendoakan untuk kesuksesan kami baik di dunia maupun di akhirat.
3. Bapak Drs. K.H. Heri Kuswanto, M.Si. selaku rektor Institut Ilmu Al Qu'an An Nur Bantul Yogyakarta, atas doa dan motivasi kepada kami.

4. Bapak Dr. K.H. Munjahid M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qu'an An Nur Bantul Yogyakarta.
5. Bapak Ali Mustaqim M.Pd.I selaku Kaprodi. Pendidikan Agama Islam IIQ An Nur serta pembimbing I yang dengan sabar telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Aris Nur Lailiyah M.Pd.I, selaku pembimbing II, yang juga dengan sabar memberikan pengarahan, saran dan bimbingan tambahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Segenap dosen-dosen IIQ An Nur yang dengan ikhlas mentransfer ilmu dan tidak pernah lelah membimbing kami.
8. Segenap karyawan IIQ An Nur yang turut serta membantu kelancaran administrasi selama kami menempuh proses perkuliahan.
9. Ibu Amanah Isnawindriyanti selaku pimpinan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta yang telah memberikan Izin penelitian kepada peneliti.
10. Bapak Amal Saefuddin dan ibu Supatmi yang dengan sabar melayani, dan memberikan informasi serta data yang peneliti butuhkan.
11. Bapak dan ibu. Kedua orang tuaku terkasih yang telah membesarkanku dalam balutan cinta dan kasih sayang. Terima kasih atas nasihat, doa dan dorongannya sehingga penulis kuat menjalani kehidupan ini.
12. Adikku tercinta Muhammad Bahrul Huda. Kasih sayang dan candamu menjadi semangat yang tak terlupakan.

13. Keluarga Departemen pendidikan mbk Wifda, mbak Diana, mbak Ulul, mbak Azizah, baby Aulia, mbak Lina Fatma, ustazah Alisah, dek Syifa, dek Atang, mbak Nela.
14. Teman-teman gembel musala lama Dikung, Upiel, Napis, Wongki, Ayin, kak Farida, ka Meland, ka Viatured, kaka Yaya. *Terimakasih atas waktunya yang sudah mau mendengarkan curhatan-curhatanku.*
15. Teman-teman pejuang skripsi pusat ka Anis, ka Viatured, ka Ulul, ka Farida, ka Meland, ayuk Yani, kaka Intan, ka Iffatul, ka Mey, kaka Iha, ka Riska, ka Tiwi, ka Athfi, ka Faizah, ka Pitri, dan ka Sri.
16. Rekan-rekan mahasiswa KKN kelompok 5, pak Harjiman, om Bintang, kaka Luky, kang Ikhsan, ka Wiwit, kaka Intan, kaka Iha, kaka Afni, kaka Katrien, kaka Farida dan seluruh masyarakat Dusun Krpyak Wetan. *Terimakasih atas kebersamaan yang penuh dengan kekeluargaan.*
17. Rekan-rekan mahasiswa PPL, bang Ipin, Aan, Fairy, kaka Luky, mbak Rahma, kaka Ulul, kaka Katrien serta keluarga besar SMK N I Pajangan. *Terimakasih atas cerita dan pengalaman yang penuh dengan warna.*
18. Kepada teman-teman angkatan XII 2015. *Terimakasih atas semua hal yang kita jalani selama menjadi mahasiswa/i IIQ An Nur ini.*
19. Seluruh rekan-rekan yang membantu fasilitas dan motivasi atas selesainya skripsi ini dan kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga amal baiknya mendapat balasan dari Allah SWT, Amiin.

Akhirnya, tiada kata yang dapat penulis sampaikan, melaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan diiringi doa yang tulus,

semoga amal kebaikan mereka mendapat balasan yang berlimpah atas ridlo Allah SWT. Kritik konstruktif untuk kesempurnaan di masa yang akan datang sangat penulis herapkan sebagai bahan perbaikan selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bantul, 06 Agustus 2019

Peneliti

Nurul Arifaini Sholikhah
NIM. 15.10.931

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Metode Penelitian.....	13
F. Sistematika Pembahasan	20
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pendidikan Agama Islam.....	22

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	22
2. Ruang Lingkup	24
3. Materi Pendidikan Agama Islam	26
4. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	28
5. Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	29
6. Metode Pendidikan Agama Islam.....	30
B. Karakter Islami	32
1. Pengertian Karakter Islami	32
2. Sumber Karakter Islami	33
3. Bentuk-Bentuk Karakter Islami	35
4. Ruang Lingkup Karakter Islami	37
5. Tujuan Membentuk Karakter Islami	38

**BAB III GAMBARAN UMUM TOKO BUSANA MUSLIM TAMAN
BUNGA YOGYAKARTA**

1. Letak Geografis	40
2. Sejarah Berdiri	40
3. Visi dan Misi.....	43
4. Struktur Organisasi	44
5. Peraturan Karyawan.....	45
6. Keadaan Ustaz dan Karyawan	46
7. Pendanaan Kegiatan.....	50
8. Sarana dan Prasarana	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Karyawan Toko Busana Muslim Taman Bunga Yogyakarta dalam Membentuk Karakter Islami 52
- B. Implikasi Pendidikan Agama Islam pada Karyawan Toko Busana Muslim Taman Bunga Yogyakarta dalam Membentuk Karakter Islami 70
- C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Agama Islam Pada Karyawan Toko Busana Muslim Taman Bunga Yogyakarta dalam Membentuk Karakter Islami 81

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan..... 87
- B. Saran..... 88

DAFTAR PUSTAKA..... 91

CURRICULUM VITAE..... 127

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Toko Busana Muslim Taman Bunga	45
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Konsonan Tunggal.....	viii
Tabel. 2 Vokal Tunggal.....	x
Tabel. 3 Vokal Rangkap.....	xi
Tabel. 4 Daftar Ustadz Toko Busana Muslim Taman Bunga	47
Tabel. 5 Daftar Karyawan Toko Busana Muslim Taman Bunga	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Instrumen Pengumpulan Data	94
Lampiran. 2 <i>Field Note</i>	97
Lampiran. 3 Transkrip Wawancara.....	107
Lampiran. 4 Dokumentasi.....	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama merupakan hal yang semestinya diperoleh oleh setiap manusia, baik muda, dewasa, maupun tua, dan juga baik laki-laki maupun perempuan. Mereka semua berhak mendapatkan pendidikan Agama sesuai dengan kepercayaan masing-masing, begitu pula dengan orang yang beragama Islam. Hal ini dikarenakan secara teoritis seharusnya Pendidikan Agama Islam dapat membentuk kepribadian atau karakter sehingga mendorong seseorang untuk taat menjalankan ajaran agamanya serta menjadikan agama sebagai landasan etika dan moral dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Pendidikan Agama Islam lahir untuk meningkatkan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.² Pendidikan Agama Islam menjadikan manusia terhindar dari penyimpangan yang berakibat merugikan diri sendiri maupun orang lain. Untuk itu Pendidikan Agama Islam menjadi kajian ilmu yang penting dan tidak bisa ditinggalkan.

Pendidikan Agama Islam seharusnya tidak hanya diajarkan di sekolah karena semua lapisan masyarakat membutuhkan Pendidikan Agama Islam, dengan itu maka diharapkan akan terbentuk karakter Islami pada setiap muslim.

¹ Nurul Fatimah, "Pentingnya Pendidikan Agama Islam pada Generasi Muda" dalam www.compasiana.com, diakses pada tanggal 20 Agustus 2019.

² Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi

Karakter yang baik akan memberikan pengaruh terhadap hidup seseorang yaitu memberikan ketentraman jiwa.

Menurut Fuad Wahab sebagaimana yang dikutip Hamdani Hamid dan Beni Ahmad Saebani karakter sama dengan akhlak dalam pandangan Islam.³ Menurut Imam Ghazali karakter lebih dekat dengan akhlak yaitu, sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.⁴

Akhlak atau karakter itu diajarkan melalui metode internalisasi. Teknik pendidikannya ialah peneladanan, pembiasaan, penegakan, peraturan, dan pemotivasian. Intinya, pembentukan karakter harus dengan pengaplikasian, dan memerlukan pembiasaan. Pembiasaan untuk berbuat baik, pembiasaan untuk berbuat jujur, malu berbuat curang, malu bersikap malas, malu melihat lingkungnaya kotor.⁵

Jika kita kaitkan dengan Pendidikan Agama Islam, maka pendidikan Agama merupakan dukungan dasar yang tidak tergantikan bagi keutuhan pendidikan karakter, karena dalam agama terkandung nilai-nilai luhur yang mutlak kebaikan dan kebenarannya. Untuk itu karakter Islami terbentuk tidak lepas dari Pendidikan Agama Islam.⁶

³ Hamdani Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: CV Pestaka Setia, 2013), hlm. 30

⁴ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 4

⁵ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 29

⁶ Abdul Majid dan Dian andayani, *Pendidikan Karakter Prespektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 64

Karakter Islami merupakan modal dasar manusia agar dapat berinteraksi dan bersosialisasi dengan baik terhadap Tuhan, sesama manusia, maupun lingkungannya. Jika seseorang minim akan karakter yang baik maka dapat dimungkinkan terjadinya tindakan atau perilaku yang bersifat negatif, hal ini dikarenakan karakter yang buruk akan menjadikan seseorang melakukan tindakan yang buruk juga.

Salah satu faktor minimnya karakter bisa disebabkan karena kurangnya ilmu Agama yang dimiliki ditambah adanya kesibukan pekerjaan sehingga minim waktu untuk belajar Agama. Selain itu terkadang tempat bekerja cenderung kurang memperhatikan masalah ibadah maupun pengetahuan agama para pekerjanya. Dilihat dari pekerjanya, tidak sedikit orang yang bekerja hanya memperhitungkan keuntungan dari segi materi saja. Melihat permasalahan tersebut, dapat dimungkinkan akan terjadi seseorang mengabaikan Agama yang dikarenakan sibuk mencari uang atau materi, sehingga tidak lagi memperdulikan harta yang mereka dapatkan halal atau tidak. Melihat permasalahan tersebut tidak dipungkiri adanya peluang terjadi kecurangan yang dilakukan orang yang bekerja seperti karyawan.⁷

Orang yang mengejar atau mementingkan masalah dunia hingga mengesampingkan urusan akhirat merupakan orang yang mengalami kerugian. Contoh orang bekerja hanya untuk mengejar materi semata, hingga mengabaikan untuk belajar ilmu agama dan melalaikan ibadah merupakan

⁷Hasil wawancara dengan bapak Amal Saefuddin, ustaz toko busana muslim Taman bunga Yogyakarta, pada tanggal 22 Oktober 2018 pukul 08.00-08-20 WIB

orang yang merugi hidupnya. Sebagaimana yang diterangkan dalam hadis Nabi, yang berbunyi:

مَنْ كَانَتْ الدُّنْيَا هَمَّهُ ، فَفَرَّقَ اللَّهُ عَلَيْهِ أَمْرَهُ ، وَجَعَلَ فُفْرَهُ بَيْنَ عَيْنَيْهِ ، وَلَمْ يَأْتِهِ مِنَ الدُّنْيَا إِلَّا مَا كُتِبَ لَهُ ،
وَمَنْ كَانَتْ الْآخِرَةُ نِيَّتَهُ ، جَمَعَ اللَّهُ أَمْرَهُ ، وَجَعَلَ غِنَاهُ فِي قَلْبِهِ ، وَأَتَتْهُ الدُّنْيَا وَهِيَ رَاغِمَةٌ

Artinya:“Barangsiapa tujuan hidupnya adalah dunia, maka Allâh akan mencerai-beraikan urusannya, menjadikan kefakiran di kedua pelupuk matanya, dan ia tidak mendapatkan dunia kecuali menurut ketentuan yang telah ditetapkan baginya. Barangsiapa yang niat (tujuan) hidupnya adalah negeri akhirat, Allâh akan mengumpulkan urusannya, menjadikan kekayaan di hatinya, dan dunia akan mendatangnya dalam keadaan hina”.⁸ (H R. Ibnu Majjah)

Menurut penelitian Gay Hedricks dan Kate Luderman sebagaimana yang dikutip Ary Ginanjar Agustian bahwa pengusaha kelas dunia sangat menjunjung tinggi nilai-nilai spiritual. Karena para pengusaha dunia sadar bahwa perusahaan adalah penjelmaan sekumpulan jiwa, dan spiritualitas yang tidak ada pada bisnis hanyalah akan menipu diri sendiri dan orang lain.⁹

Kecurangan pada dunia kerja salah satunya disebabkan karena minimnya karakter yang dimiliki. Seperti kasus yang terjadi belum lama ini, Pada tanggal 27 Agustus 2018, Tokopedia secara resmi mengumumkan bahwa mereka memang telah memecat beberapa karyawan mereka yang gagal menjaga integritas. Karyawan yang terkena pemecatan diduga terlibat penipuan (*fraud*) pada kampanye *Flash Sale* dalam rangka ulang tahun layanan raksasa

⁸H R Ibnu Majjah, *Sunan Ibnu Majjah juz II*, hadis No. 4105, dalam Al Maktabah Al-Syamilah

⁹ Ary Ginanjar Agustian, *ESQ Power Sebuah Inner Journey Melalui Ihsan* (Jakarta: Agra, 2003), hlm. 248

e-commerce tersebut. Imbas dari penipuan tersebut, banyak pengguna yang tidak bisa membeli barang murah selama *Flash Sale* dengan cara yang adil.¹⁰

Selain kasus diatas, pada tanggal 26 November 2018, Kejaksaan Negeri (Kejari) Purbalingga menahan tiga karyawan Perusahaan Daerah (PD) Perbalingga. Hal ini dikarenakan ketiga karyawan tersebut menjadi tersangka pencairan kredit fiktif yang mencapai Rp. 1,6 Miliar, selama tahun 2014-2016.¹¹

Melihat permasalahan di atas, dapat kita simpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam dalam dunia kerja sangatlah penting dalam membentuk karakter Islami karyawan. Hal ini untuk meningkatkan kejujuran, menghindari perbuatan curang oleh pihak-pihak tertentu dan kerugian dari salah satu pihak. Salah satu tempat kerja yang bisa menjawab dari permasalahan itu adalah Toko Busana Muslim Taman Bunga Yogyakarta.

Toko busana muslim Taman Bunga berada di beberapa tempat di Yogyakarta yaitu: berpusat di desa Nyamplungan, Kotagede, Yogyakarta, cabang di pasar Beringharjo lantai 1 utara masjid Muttaqin, dan lantai 1 utara tangga eskalator barat los ke. 9, cabang jalan Menukan II B Yogyakarta, cabang jalan Kemasan, dan cabang jalan Ranglo 31 Kotagede. Toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta dirintis pada tahun 1980, oleh pasangan suami istri yaitu bapak Yusron dan ibu Amanah. Karyawan yang bekerja pada toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta berjumlah 33 orang. Toko

¹⁰Yudha Pratomo, "Tokopedia Dikabarkan Pecat Puluhan Karyawan Terkait Kecurangan Flash Sale" dalam [www. Kompas.com](http://www.kompas.com), diakses pada tanggal 22 Oktober 2018.

¹¹"Kejaksaan Negeri (Kejari) Purbalingga Menahan 3 Karyawan Perusahaan Daerah (PD) Purbalingga", dalam *Kedaulatan Rakyat*, 28 November 2018, hlm. 12

buasana muslim Taman Bunga Yogyakarta memiliki perbedaan dengan tempat kerja yang lain yaitu, semua karyawan di toko ini diberi Pendidikan Agama Islam dan kegiatan tersebut sudah berjalan dari tahun 2000 hingga sekarang.

Latar belakang dari diadakannya kegiatan Pendidikan Agama Islam pada karyawan adalah keprihatinan pemilik toko terhadap kebanyakan karyawan yang bekerja semata-mata hanya mencari uang, dan melupakan hakikat manusia diciptakan hanya untuk beribadah kepada Allah. Untuk itu pemilik toko berinisiatif mengadakan kegiatan Pendidikan Agama Islam pada karyawan untuk mengimbangi antara urusan dunia dan akhirat. Dampak positif dari kegiatan tersebut adalah membentuk karakter Islami para karyawan. Meskipun mereka sibuk bekerja namun mereka tetap mendapatkan kesempatan untuk memperdalam ilmu agama, bahkan difasilitasi dan dibimbing oleh pihak pemilik toko.

Bentuk dari Pendidikan Agama Islam pada karyawan yaitu pemberian siraman rohani setiap hari Jumat, mengaji Alquran terbagi menjadi dua yaitu: membaca Alquran setiap hari Jumat dan Sabtu, dan tadarus Alquran satu hari satu *'ain*, salat berjamaah, pembacaan doa sebelum bekerja yang terdiri dari beberapa bacaan doa, yang diantaranya doa masuk pasar, dan doa *sapu jagad*, *sayyid Al-istighfar*, dan doa agar tidak berkeluh kesah.¹²

Berdasarkan kegiatan yang sudah dipaparkan di atas, jika diperhatikan maka kegiatan Pendidikan Agama Islam tersebut dapat menjadi faktor penting dalam pembentukan karakter Islami pada karyawan di sana. Karakter tersebut

¹²Wawancara dengan bapak Amal Saefuddin, ustaz toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta, pada tanggal 22 Oktober 2018, pukul 08.00-08.20 WIB .

terbentuk melalui peneladanan, pembiasaan, penanaman sikap, tanggung jawab, penanaman kedisiplinan, dengan melalui kegiatan Pendidikan Agama Islam yang mereka lakukan secara kontinu dan berlangsung secara terus menerus hingga sekarang.

Berdasarkan fakta empiris yang sudah diuraikan di atas, terdapat hal unik dan menarik pada toko Busana Muslim Taman Bunga Yogyakarta, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian yang berfokus pada **“ Pendidikan Agama Islam pada Karyawan Toko Busana Muslim Taman Bunga dalam Membentuk Karakter Islami.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat dikemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pendidikan Agama Islam pada karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta dalam membentuk karakter Islami?
2. Bagaimana implikasi Pendidikan Agama Islam pada karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta dalam membentuk karakter Islami?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat Pendidikan Agama Islam pada karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta dalam membentuk Karakter Islami?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui bentuk, materi dan metode Pendidikan Agama Islam pada karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta dalam membentuk karakter Islami.
- b. Mengetahui implikasi Pendidikan Agama Islam pada karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta dalam membentuk karakter Islami.
- c. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat Pendidikan Agama Islam pada karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta dalam membentuk karakter Islami.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

- 1) Memberikan kontribusi ilmiah dalam bidang pendidikan terutama tentang Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter Islami
- 2) Hasil penelitian dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti

- 3) Hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi penelitian berikutnya terutama penelitian tentang Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter Islami

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta dalam mengelola kegiatan Pendidikan Agama Islam terhadap karyawan
- 2) Sebagai bahan referensi bagi kegiatan-kegiatan Pendidikan Agama Islam pada instansi atau lembaga lainnya

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka bertujuan untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian lain, penulis telah mencoba melakukan telaah terhadap penelitian lain yang sejenis untuk melihat sejauh mana penelitian tentang Pendidikan Agama Islam pada karyawan yang berpengaruh terhadap pembentukan karakter Islami.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Laila Latifah, dengan judul skripsi “*Penanaman Karakter Islami pada Komunitas Pojok Masjid (KPM) Nurul Ilmi SMK Penerbangan AAG Adisutjipto Yogyakarta*”, yang diajukan kepada fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Qur’an An Nur Yogyakarta, pada tahun 2018. Skripsi ini terdiri dari XVIII halaman romawi dan 92 halaman angka yang tertuang dalam 5 bab. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif

kualitatif yaitu suatu pendekatan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Jenis penelitian *field reseach*, yaitu mengumpulkan data tentang keadaan lapangan yang akan menjadi objek penelitian, dengan mengambil latar belakang SMK Penerbangan AAG Adisutjipto Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data dengan menggunakan teori Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis ini adalah reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian dari skripsi di atas adalah tentang penanaman karakter Islami pada siswa melalui kegiatan keagamaan yang diwadahi dalam Komunitas Pojok Masjid (KPM) Nurul Ilmi. Penanaman karakter Islami tersebut melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada pada komunitas tersebut, sehingga karakter siswa SMK Penerbangan AAG Adisutjipto Yogyakarta yang mengikuti komunitas tersebut memiliki karakter yang Islami dari pada siswa yang tidak mengikuti.

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas mengenai pembentukan karakter Islami melalui kegiatan keagamaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu dari segi objek. Skripsi ini membahas tentang penanaman karakter Islami dilakukan oleh siswa yang mengikuti Komunitas

Pojok Masjid, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan, Pendidikan Agama Islam pada karyawan yang berimplikasi pada karakter Islami karyawan.¹³

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nuwairatul Layaliya, dengan judul skripsi “*Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Spiritual Company dan Implikasinya Terhadap Perilaku Keagamaan Karyawan Waroeng Steak And Shake Yogyakarta*”, yang diajukan kepada fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tahun 2016. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseach*) yang terdiri dari XVII halaman romawi dan 104 halaman angka yang tertuang dalam 6 bab. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data dengan teori Miles dan Huberman.

Hasil penelitian di atas adalah tentang penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui *Spiritual Company*, yang berisi kegiatan yang meliputi ruang lingkup PAI, nilai akidah, nilai ibadah, nilai akhlak pada karyawan yang berimplikasi pada perilaku keagamaan karyawan Waroeng Steak and Shake Yogyakarta.

Penelitian yang dilakukan oleh Nuwairatul Layaliya hampir sama dengan penelitian yang peneliti lakukan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang Pendidikan Agama Islam pada karyawan. Namun penelitian Nuwairatul Layaliya ini sedikit berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh

¹³Laila Latifah, “Penanaman Karakter Islami pada Komunitas Pojok Masjid (KPM) Nurul Ilmi SMK Penerbangan AAG Adisutjipto Yogyakarta,” Skripsi (Mahasiswa mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Qur’an (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2018).

peneliti yaitu dimana subjek dan objek penelitian yang berbeda serta fokus penelitian juga yang berbeda. Penelitian Nuwairotul Layaliya pada karyawan Waroeng Stake and Shake Yogyakarta, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan pada karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta. Selain itu penelitian Nuwairotul Layaliya lebih berfokus pada implikasinya terhadap perilaku keagamaan karyawan sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih berfokus pada pembentukan karakter Islami.¹⁴

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Heri Santoso, dengan judul skripsi "*Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Persaudaraan Janda-Janda Indonesia "Armalah" Cabang Kabupaten Bantul Yogyakarta*", yang diajukan kepada fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Yogyakarta, pada tahun 2015. Skripsi ini terdiri dari xix halaman romawi dan 72 halaman angka yang tertuang 5 bab. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Berdasarkan objek kajian penelitian termasuk kategori penelitian lapangan (*field Reseach*), mengambil latar penelitian pada persaudaraan janda-janda Indoneisa "Armalah" cabang kabupaten Bantul Yogyakarta.

Hasil penelitian ini yaitu pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Persaudaraan Janda-Janda Indonesia (PJJ) "Armalah" melalui kegiatan zikir, *mujahadah* dan *tausiyah*. Hasil dari pelaksanaan kegiatan Pendidikan Agama Islam pada PJJ "Armalah" cabang kabupaten Bantul yaitu adanya perubahan ketaatan beribadah dan bertambahnya pengetahuan keagamaan.

¹⁴ Nuwairotul Layaliya, "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Spiritual Company dan Implikasinya Terhadap Perilaku Keagamaan Karyawan Waroeng Steak And Shake Yogyakarta," Skripsi (mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016)

Jika kita lihat penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang Pendidikan Agama Islam, namun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terletak pada objek penelitian, di mana objek penelitian ini adalah PJJ “Armalah” cabang kabupaten Bantul, Yogyakarta sedangkan objek penelitian ini adalah karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta, selain itu kegiatan keagamaan yang dilaksanakan juga berbeda.¹⁵

E. Metode Penelitian

Metode penelitian bertujuan agar penelitian yang dilakukan sesuai dengan yang diharapkan, yaitu dapat menjawab rumusan masalah dan mendapatkan data yang valid dengan rumusan yang sistematis maka dibutuhkan sebuah metode yang tepat. Adapun metode yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yakni penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll., secara holistik dan deskriptif yaitu dengan kata-kata pada suatu konteks khusus alamiah dengan menggunakan berbagai metode alamiah.¹⁶

¹⁵ Heri Santoso, “Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Persaudaraan Janda-Janda Indonesia “Armalah” Cabang Kabupaten Bantul, Yogyakarta,” Skripsi (mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an An Nur Yogyakarta, 2015)

¹⁶Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), hlm. 6

Dilihat dari sumber data, penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*Field Reseach*) karena penelitian dilakukan dengan mendalam dan terperinci mengenai Pendidikan Agama Islam pada karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta dalam membentuk karakter Islami.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, menurut Whitney sebagaimana dikutip oleh Andi Prastowo, bahwa metode deskriptif merupakan pencarian dengan interpretasi yang tepat. Penelitian ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan.¹⁷

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta yang berada di beberapa tempat di wilayah Yogyakarta yaitu: berpusat di desa Nyamplungan Kotagede Yogyakarta, cabang di pasar Beringharjo lantai 1 utara masjid Muttaqin, dan lantai 1 utara tangga eskalator barat los ke. 9, cabang jalan Menukan II B Yogyakarta, cabang jalan Kemas, dan cabang jalan Ranglo 31 Kotagede.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siapa saja yang dapat dijadikan narasumber untuk mendapatkan data penelitian yang diharapkan. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah pemilik/pimpinan toko, ustaz,

¹⁷Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 201

karyawan, pembeli, dan pihak-pihak lain yang terkait dengan penelitian. Teknik penggunaan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*¹⁸ dan *snowball sampling*¹⁹.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.²⁰ Observasi kualitatif digunakan untuk memperoleh informasi atau data yang sesuai dengan tujuan penelitian.²¹ Observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipatif moderat, observasi yang dilakukan secara langsung dan peneliti dalam pengamatan ikut mengerjakan apa yang dikerjakan oleh pelakunya dalam kehidupan sehari-hari namun tidak semuanya.²²

¹⁸Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Misalnya orang yang paling tau tentang informasi yang kita harapkan, atau dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti untuk menjelajahi objek yang akan diteliti. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif...*,300

¹⁹Teknik pengambilan data yang awalnya sedikit dan menjadi membesar atau banyak, misalnya awalnya hanya menggunakan 3 narasumber kemudian karena membutuhkan data lebih maka menambah narasumber untuk mendapatkan data yang diinginkan. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif...*,30

²⁰Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 143

²¹Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 161

²²Djuanaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 170-171

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.²³ Teknik wawancara yang teliti digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana narasumber diminta pendapat, dan ide-idenya.²⁴

Data yang peneliti kumpulkan melalui wawancara ini adalah tentang tanggapan, pendapat, dan Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter Islami pada karyawan. Pengumpulan data diperoleh secara langsung oleh narasumber. Langkah untuk mendapatkan data yang peneliti butuhkan adalah dengan pengajuan pertanyaan-pertanyaan kepada pemilik/pimpinan toko terkait dengan sejarah berdirinya dan upaya yang dilakukan untuk mengadakan Pendidikan Agama Islam pada karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta. Wawancara dengan ustaz difokuskan pada pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada karyawan serta peran PAI terhadap pembentukan karakter Islami karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta. Kemudian wawancara dengan karyawan difokuskan pada pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada karyawan

²³Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 131

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 320

toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta serta implikasinya terhadap karakter Islami karyawan. Wawancara dengan pengunjung/pembeli untuk mengetahui tanggapan pembeli terhadap karakter para karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.²⁵ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.²⁶

Menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana yang dikutip oleh Rulam Ahmadi bahwa dokumen mengacu pada material seperti fotografi, video, film, memo, surat, diari, rekaman kasus klinis, dan sejenisnya yang dapat digunakan sebagai informasi suplemen sebagai bagian dari kajian kasus yang sumber data utamanya adalah observasi partisipan atau wawancara.²⁷

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat dokumentatif, meliputi: letak geografis, sejarah berdiri, sistem, struktur organisasi, sarana prasarana, daftar karyawan, jadwal

²⁵Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 191

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 329

²⁷Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 179

kegiatan Pendidikan Agama Islam, dan hal-hal yang berkaitan dengan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta.

5. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah upaya meningkatkan derajat keercayaan data. Untuk memastikan keabsahan data digunakan triangulasi. Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber.²⁸

Triangulasi dilakukan dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah semua data terkumpul maka peneliti melakukan uji keabsahan data yaitu dengan triangulasi. Triangulasi yang akan peneliti gunakan adalah triangulasi sumber. Patton sebagaimana yang dikutip oleh Lexi J. Moloeng menyatakan, triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Adapun langkah-langkah triangulasi sumber sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- c. Membandingkan data dari satu narasumber dengan narasumber yang lain

²⁸Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik...*, hlm. 218

d. Membandingkan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi²⁹

6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁰

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.³¹ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model Miles dan Huberman. Adapun langkah-langkah analisisnya sebagai berikut:

a. Mereduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

²⁹Lexi J, Moloeng. *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 330-331

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 244

³¹Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 280.

- b. Penyajian data adalah proses selanjutnya setelah mereduksi data. Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, hal itu agar mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, dan dapat menentukan rencana untuk proses selanjutnya.
- c. Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*.³²

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk mempermudah dalam memberikan gambaran penelitian, maka perlu adanya sistematika pembahasan. Dalam penelitian ini peneliti membagi pembahasan menjadi lima bab, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang berisi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hlm. 247-252.

Bab II memaparkan tentang Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter Islami yang meliputi pengertian Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, materi Pendidikan Agama Islam, fungsi Pendidikan Agama Islam, metode Pendidikan Agama Islam, pengertian karakter Islami, sumber karakter Islami, dan tujuan karakter Islami. Kajian teori yang dipaparkan pada bab ini menjadi landasan penelitian yang diteliti oleh peneliti.

Bab III yaitu bab yang membahas tentang gambaran umum yang meliputi: letak geografis toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta, sejarah berdiri toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta, visi misi toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta, struktur organisasi, peraturan karyawan, keadaan ustaz dan karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta, pendanaan kegiatan PAI pada karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta, sarana dan prasarana. Bab ini dipandang penting karena skripsi ini merupakan penelitian lapangan, maka bab ini perlu dicantumkan agar lebih mengetahui kondisi toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta.

Bab IV bab ini merupakan bab inti dari skripsi. Adapun penjelasan ini dari permasalahan yaitu tentang bentuk, implikasinya, faktor pendukung dan penghambat Pendidikan Agama Islam pada karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta dalam membentuk karakter Islami. Pada bab empat ini peneliti akan memaparkan semua hasil penelitian yang akan dilakukan.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup